

GERAK MANJA KUCING DALAM KARYA TAPESTRI

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

**DINA YOLANDA
1305441**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KARYA AKHIR
GERAK MANJA KUCING DALAM KARYA TAPESTRI

Nama : Dina Yolanda
Nim : 1305441
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Erwin A., M.Sn.
NIP.19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II,



Dra. Zubaidah, M.Pd.
NIP.19600906.198503.2.008

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Sn.
NIP.19570101.198103.1.010




HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Gerak Manja Kucing Dalam Karya Tapestri
Nama : Dina Yolanda
Nim : 1305441
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2018

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mediagus, M.Pd NIP. 19620815.199001.1.001	:1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisdiarman, M.Pd. NIP. 19550531.197903.1.002	:2. 
3. Anggota	: Dra. Ernis, M.Pd. NIP. 19571127.198103.2.003	:3. 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya Karya Akhir dengan judul "Gerak Manja Kucing Dalam Karya Tapestri" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang 2 Januari 2018
saya menyatakan,



[Handwritten Signature]
Dina Yolanda
1305441

ABSTRAK

Dina Yolanda : *Gerak Manja Kucing Dalam Karya Tapestri*

Kucing merupakan hewan yang sangat istimewa dan hewan yang disukai banyak orang. Sosoknya yang cantik, ramah dan bersahabat menjadikan dirinya sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan. Kucing memiliki tingkah laku yang khas yakni sifat manja dan gerakan manja terhadap seseorang yang mereka percayai.

Gerakan manja kucing yang menarik membuat penulis tertarik untuk memvisualisasikannya dalam bentuk hiasan dinding. Metode penciptaan karya ini dibuat melalui 2 tahapan yakni melalui teknik *soumak* dan *giordes*. Metode proses penciptaan karya: pertama, persiapan dengan cara melakukan pengamatan. Kedua, elaborasi, ketiga, tahap sintesis, keempat, realisasi konsep yaitu membuat sketsa, persiapan alat dan bahan, memindahkan sketsa, proses berkarya, dan finishing. Kelima, penyelesaian yaitu pameran dan pembuatan katalog dan laporan.

Hasil Karya gerak manja kucing yang dihasilkan diberi judul masing-masing yakni: Kasih Sayang, Kehangatan, Kebahagiaan, Kesetiaan 1, Kebersamaan, Kesetiaan 2 dan Semangat. Diharapkan karya akhir bermanfaat bagi mahasiswa jurusan seni rupa, sebagai bahan apresiasi dan karya pembanding untuk menciptakan karya tapestri yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Gerak Manja Kucing, *soumak* dan *giordes*.



Alhamdulillah ya Allah, begitu besar rahmat dan karunia yang telah engkau berikan kepada ku ini, engkau titipkan aku kepada kedua orang tua yang sangat menyayangiku, mereka yang selalu sabar membimbing dan mendidikku, hingga aku tumbuh seperti sekarang ini, semua ini ku persembahkan untuk mereka, kepada Papa "Yoldizal" dan juga Mama "Manovtiyanti". Semua perjuangan yang mereka lakukan untuk masa depanku tak akan pernah aku sia-siakan, dan semoga Allah memberkahi ilmu yang aku dapatkan agar aku bisa mengabdikan kepada orang tua, dan lingkungan sekitarku.

Terima kasih kepada kakak-kakakku, Sengki Firmansyah, Robbi Kurnia, juga adik kembarku Dini Yolanda dan juga kepada adik laki-lakiku Rahmat Nugraha yang selalu memberikan arahan, nasehat dan juga selama ini terus menjaga dan merawatku. Dan juga kepada kakak iparku Mildawati, Linda Trisna Wati yang memberikan keramaian dan menambah keceriaan disetiap hari-hariku.

Dan tidak lupa kepada keponakan-keponakan kecilku Ibbra Micky Azara, Chayra Micky Azara, Altaf Ghaisan Kurnia, dan Andri Zami yang telah memberikan kebahagiaan tersendiri buatku juga memberikan keramaian dan menambah keceriaan di setiap hari-hariku.

Untuk Dosen Pembimbingku, Pak Erwin yang sangat luar biasa membimbing ku semenjak Kriya Tekstil. Dukungan beliau baik secara akademis maupun non akademis sungguh banyak, Untuk Buk Bed, yang sudah memberikan banyak sekali masukan kepada Tugas Akhir sehingga terselesaikan dengan baik.

Untukmu "Sayang" kekasih hatiku, ku ucapkan rasa terima kasih yang mendalam dari ku untukmu. Yang selalu membantuku, yang selalu menemani saat keadaan suka dan dukaku, yang memberikan semangat dan motivasi dalam langkahku, yang selalu menambahkan warna dihidupku. Semoga kita bisa terus bersama.

Terima kasih kepada semua kawan-kawan seni rupa "13", kepada para senior dan juga junior, semoga kita dapat bertemu kembali di lain kesempatan, semoga ilmu yang telah kita dapatkan bermanfaat untuk kedepannya, Amin.

(Dina Yolanda, 24 Januari 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Gerak Manja Kucing Dalam Karya Tapestri”, selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengeluarkan umat manusia dari alam kebodohan kepada alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Srata I) di jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini, ada kesulitan yang penulis temui, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis menyelesaikan laporan ini. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih dari ketulusan lubuk hati yang dalam yang tiada terhingga, kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M. Si. Dan Drs. Ariusmedi, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn. dan Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini.
3. Bapak Drs Medi Agus M.Pd, Bapak Wisdiarman, M.Pd, dan Ibu Dra. Ernis. M.Pd, selaku Dosen Penguji yang memberikan masukan dan saran untuk Laporan Dan Karya Akhir ini.
4. Ibu Dra. Zubaidah M.Pd. selaku Panasehat Akademis.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Akhir kata semoga amal baik Bapak/Ibu, teman-teman dan semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penyelesaian laporan karya akhir ini mendapat rahmat, hidayat, dan karunia-Nya.

Padang, 24 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
1. Pengertian Kucing.....	8
2. Perilaku dan Sifat Kucing.....	9
3. Tingkah Laku dan Gerak Kucing.....	11
B. Landasan Penciptaan.....	14
1. Seni Rupa.....	14
a. Pengertian Seni Rupa.....	14
b. Elemen- Elemen Seni Rupa.....	15
c. Prinsip-Prinsip Seni Rupa	18
2. Kriya Seni.....	20
3. Kriya Tekstil.....	21
a. Pengertian Kriya Tekstil.....	22
b. Jenis Kriya Tekstil.....	22
4. Tapestri.....	25
a. Pengertian Tapestri.....	25
b. Teknik Tapestri.....	26
C. Tema/Ide/Judul	28
D. Konsep Perwujudan.....	29
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	31
1. Persiapan.....	31
2. Elaborasi.....	31
3. Sintesis.....	32

4. Realisasi Konsep.....	32
5. Penyelesaian.....	42
B. Kerangka Konseptual.....	43
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Karya 1	45
B. Karya 2	48
C. Karya 3	51
D. Karya 4	54
E. Karya 5	57
F. Karya 6	60
G. Karya 7	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. MEI MEI (2006).....	6
2. Kucing Marah.....	11
3. Kucing Bermain.....	12
4. Kucing Bermanja-manja.....	12
5. Tenun Corak Rata.....	26
6. Tenun Corak Kilim.....	27
7. Tenun Corak Soumak.....	27
8. Tenun Corak Giordes.....	28
9. Sketsa Terpilih 1.....	34
10. Sketsa Terpilih 2.....	34
11. Sketsa Terpilih 3.....	34
12. Sketsa Terpilih 4.....	35
13. Sketsa Terpilih 5.....	35
14. Sketsa Terpilih 6.....	35
15. Sketsa Terpilih 7.....	36
16. Gunting.....	36
17. Jarum Goni.....	37
18. Ram.....	37
19. Benang <i>Wool</i>	38
20. Benang Bugis/Jagung.....	38
21. Pembuatan Ram Kerja.....	39
22. Pemindahan Sket Pada Ram.....	40
23. Proses Pemasangan Benang Lungsi Pada Ram.....	40
24. Proses Pemasangan Teknik Giordes Pada Kucing.....	41

25	Proses Pemasangan Teknik Soumak Pada Background.....	41
26	Hasil Karya.....	42
27	Kerangka Konseptual.....	43
28	Karya 1 (Kasih Sayang).....	45
29	Karya 2 (Kehangatan).....	48
30	Karya 3 (Kebahagiaan).....	51
31	Karya 4 (Kesetiaan 1).....	54
32	Karya 5 (Kebersamaan).....	57
33	Karya 6 (Kesetiaan 2).....	60
34	Karya 7 (Semangat).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Format Konsultasi Dosen Pembimbing.....	68
2. Foto Sumber Inspirasi	70
3. Foto Karya Acuan.....	71
4. Sketsa Karya.....	72
5. Katalog.....	73
6. Suasana Pameran.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Saat ini banyak orang memelihara kucing sebagai hewan kesayangan di rumah. Sosoknya yang cantik, ramah, dan bersahabat menjadikan dirinya sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan, mulai dari kucing lokal (*domestic*) sampai kucing ras seperti Persia, Angora, dan Siam.

Banyak orang yang sadar bahwa memelihara kucing dapat dipakai sebagai cara untuk mengurangi ketegangan syaraf atau stress dengan melihat pola dan tingkah polanya yang lucu, di samping warnanya yang bagus, gerakannya yang menggemaskan, bulunya yang tebal, dan empuk.

Kecintaan seseorang terhadap kucing membawa suasana bathin lebih tenang, karena sifatnya manja, penurut, lembut dan bersahabat. Disamping membawa kesenangan tersendiri, akhir-akhir ini memelihara kucing semakin populer dimasyarakat. Mereka memiliki beragam alasan dalam memelihara kucing, mulai dari sekedar hobi, teman bermain, sebagai lahan bisnis sampingan, bahkan bisnis pokok penopang hidup keluarga. Contohnya dalam prospek bisnis pembibitan kucing dan bisnis Pet shop yang dapat dijalani dengan menyenangkan sekaligus menghasilkan uang.

Kucing termasuk hewan yang berpengaruh dalam kehidupan manusia dan sudah hidup berdampingan dengan manusia sejak masa Mesir Kuno. Menurut Suyono (2009: 12) “konon kucing dimanfaatkan sebagai binatang penjaga lumbung gandum di sepanjang sungai Nil, dari serangan tikus”.

Bahkan berkat jasanya kucing dipuja dan diwujudkan dalam bentuk patung Dewi Bastet, selain itu penemuan mumi kucing membuktikan bahwa binatang tersebut begitu dihormati oleh rakyat Mesir. Di masyarakat Tionghoa kucing juga dianggap sebagai pembawa hoki sehingga patung kucing (Maneki-neko) sering dijumpai sebagai hiasan sekaligus jimat keberuntungan. Sedangkan di Eropa kucing berjasa dalam menghentikan wabah pes yang dibawa oleh tikus.

Pandangan Islam kucing merupakan hewan yang istimewa walaupun tidak disakralkan sebagai hewan suci. Di Indonesia khususnya masyarakat Jawa, kucing masih dianggap keramat yang memunculkan larangan untuk mencelakai kucing.

Selain memiliki sejarah dan mitos yang menarik, bentuk fisik kucing juga sangat unik karena memiliki ciri khusus yang membedakannya dari binatang lainnya. Kucing memiliki bentuk telinga yang meruncing, memiliki kumis dan alis yang panjang, bisa mengembangkan bulunya saat marah, memiliki mata yang bisa memantulkan cahaya dalam kegelapan, memiliki cakar yang tersembunyi, memiliki corak bulu yang beragam, dan masih banyak lagi. Kucing juga memiliki tingkah laku yang khas seperti saat berburu, saat makan, saat bermain, saat memanjat, saat tidur sehingga sangat menarik untuk diamati. Dari keunikan tersebut bentuk dan perilaku kucing bisa diubah menjadi bentuk yang sangat menarik dengan memunculkan karakter dan gerak kucing berdasarkan ciri fisik, perilaku, dan kebiasaan kucing. Kucing memiliki keunikan dalam berbagai hal dimulai dari sifat, perilaku, gerak, patuh yang ditunjukkan oleh kucing pada majikannya. Tetapi juga dengan bentuk tubuh,

wajah, tekstur dan warna bulu yang unik yang terdapat pada hewan kucing. Warna-warni motif bulu kucing bagi penulis secara estetis menunjukkan keindahan seperti ornamen atau hiasan yang melekat pada busana yang dikenakan seseorang. Kucing memiliki keunikan yang suka manja, ingin di sayang oleh majikannya. Ketertarikan penulis terhadap gerakan kucing ini lah yang membuat penulis mendapatkan ide untuk mewujudkan dan menampilkan kucing dalam gerak manja kucing dalam karya tapestri. Tapestri merupakan salah satu teknik dalam pembuatan kriya tekstil.

Hal ini diperjelas Effendi (1987:37) menyebutkan, bahwa :

Istilah tapestri berasal dari kata bahasa Perancis, *Tapiesserie*, tapis yang hampir sama dengan penutup lantai. Bahasa Yunani menyebutkan *tapes* atau *tapetos* dengan arti yang sama. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia disebut permadani. Secara umum tapestri adalah tenunan yang dibuat dari benang-benang, serat-serat atau bahan lain yang memungkinkannya baik berwarna maupun tidak berwarna yang dipergunakan sebagai bahan penutup lantai, pembungkus mebel, dan terakhir dipakai sebagai hiasan dinding.

Melalui pengamatan penulis, pada hakekatnya dalam setiap karya (tapestri) terkandung makna simbolik sebagai ekspresi seniman tekstil. Dalam perwujudannya unsur-unsur rupa seperti bentuk, garis, tesktur, bahkan ragam hias (motif) dan warna. Dari semua itu, keunggulan kriya tapestri juga memiliki banyak keunggulan yaitu dari teknik yang begitu beragam, tetapi juga memiliki nilai keindahan yang tinggi berupa *Fine Craft* dengan nilai jual yang begitu besar. Dilihat dari segi fungsi, tapestri umumnya digunakan untuk barang-barang yang sifatnya sebagai benda *dekoratif* dan sebagian dari pakaian, karpet, serbet serta permadani dengan bentuk yang besar dan juga

digunakan sebagai hiasan dinding. Karya kriya tapestri yang dihasilkan memiliki kelas diatas karya kerajinan, karena berdasarkan kualitas rancangan pengerjaan, bahan, estetik, dan karakter personalnya.

Pada proses kerjanya sebagai media ekspresi seni, teknik yang digunakan dalam proses pembuatannya juga menjadi beragam dan tidak hanya diisi oleh teknik tenun tapi juga teknik lainnya. Namun dalam pengerjaannya tapestri memiliki proses yang berbeda dengan teknik lainnya. Karena tapestri memiliki beberapa perbedaan. Dari perbedaan tersebut dapat dikatakan kelebihan tapestri dapat menjadi media yang sangat kaya, karena tingkat kekerasan, pengerjaannya, jenis benang yang digunakan dan kerapatan kebengkokan (*warp*) per inci akan masing-masing menentukan hakikat tekstur pada karya tapestri.

Dengan adanya pembaharuan pada teknik karya tapestri dapat menarik kaum wanita terutama bagi kalangan muda, mahasiswa, dan juga bisa kalangan ibu-ibu untuk mengekspresikan dirinya melalui karya tapestri ini sehingga dapat membuka lahan bisnis sampingan bagi masyarakat, agar dapat mengangkat ekonomi keluarga dan masyarakat.

Alasan mengapa penulis memilih sebagai objek dalam pembuatan karya tapestri adalah untuk mengekspresikan bagaimana perilaku kucing sebagai hewan peliharaan yang memiliki keunikan dalam berbagai hal dimulai dari sifat, perilaku, patuh dan terutama pada gerakan manja yang ditunjukkan oleh kucing pada seseorang yang dia percaya. Disamping itu, kecintaan dan kesukaan penulis akan binatang kucing. Penulis melihat perekonomian

sekarang bahwa peluang bisnis kucing saat ini sangat menguntungkan sehingga menginspirasi penulis untuk memvisualisasikan bentuk dan gerak manja ke dalam karya seni teknik tapestri.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis berketetapan memilih jalur karya akhir. Untuk itu penulis ajukan judul **“Gerak Manja Kucing dalam Karya Tapestri”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, maka ide penciptaan dapat dirumuskan : Bagaimana memvisualisasikan gerak manja kucing dalam karya tapestri.

C. Orisinalitas

Di dalam proses berkarya dan hasil karya yang akan penulis visualkan merupakan hasil karya sendiri, baik karya tapestri maupun laporannya penulis kerjakan sendiri. Namun demikian di dalam proses pembuatan karya ini penulis juga mempertimbangkan karya acuan yang diciptakan oleh pakar tapestri atau seni serat Biranul Anas. Salah satu karya Biranul Anas Zaman yang menjadi acuan penulis dalam berkarya yaitu *Mei – Mei*.



Gambar 1 : MEI MEI (2006)
Sumber : Dwigantara, Agditya. 2011

Kesamaan karya penulis dengan karya Biranul Anas terletak pada teknik yang dipakai yaitu teknik tapestri. Perbedaan karya penulis dengan karya beliau adalah dari segi bentuk beliau memakai konsep kupu-kupu dan buketan bunga sedangkan penulis memakai konsep gerakan kucing. Dalam karya, penulis menggunakan teknik *soumak* dan *giordes* untuk objek dari karya penulis itu sendiri.

D. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan berkarya yang ingin penulis capai adalah mewujudkan tujuh karya tapestri dengan objek gerakan manja kucing piaraan.

2. Manfaat

Karya akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berkarya tapestri agar semakin maju dan berkembang dalam menciptakan suatu karya seni.
- b. Masyarakat, diharapkan perbanyak jenis karya seni rupa untuk diapresiasi oleh masyarakat luas.
- c. Jurusan Seni Rupa, diharapkan dapat menjadi salah satu media bagi semua orang maupun mahasiswa seni rupa dalam berkarya.
- d. Mahasiswa, meningkatkan kemampuan dalam berkarya di bidang kriya tekstil khususnya tapestri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hal yang penulis simpulkan dari penciptaan karya akhir ini, yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai. Karya yang dihasilkan sebanyak 7 karya berupa *Fine-Craft*, dengan tema Gerak Manja Kucing Dalam Karya Tapestri. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah kasih sayang, kehangatan, kebahagiaan, kesetiaan 1, kebersamaan, kesetiaan 2 dan semangat. Dengan memakai teknik soumak dan giordes. dalam karya ini teknik soumak dipakai untuk background sedangkan teknik giordes untuk objek pada karya akhir ini.

B. Saran – Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dari penciptaan karya akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis, dengan karya seni ini penulis diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berkarya tapestri.
2. Bagi Dunia seni rupa, diharapkan dapat menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni rupa selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat, semoga karya ini dapat memberikan apresiasi seni atas bentuk karya tapestri dan memperbanyak lagi jenis-jenis karya seni rupa untuk diapresiasi oleh masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Affendi, Yusuf,(1987), *Seni Tenun Silungkang dan Sekitarnya*, Proyek Media Kebudayaan-Dirjen Kebudayaan Depdikbud, Jakarta
- Andono. 2006. *Kriya Kontemporer: Studi kasus atas tugas karya akhir kayu di jurusan kriya kriya FSR*. ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006. Yogyakarta: Jurnal SURYA SENI, Vol. 2.
- Budiyono, Dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk Smk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Budiyono, dkk, (2008), *Kria Tekstil jilid I,II dan III*, Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Dikdasmen Depdiknas, Jakarta
- Budaarsa, Komang. 2011. *Nama-Nama Latin Hewan*. Bali: Udayana University Press.
- Couto, Nasbahry.,& Minarsih, 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNPPress.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwigantara. 2011. *Kajian Karya Tapestri Biranul Anas Zaman Tahun 2006-2010. (skripsi)*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kusnadi. 1986. *Peranan Seni Kerajinan Tradisional dan Baru*. Yogyakarta: Perguruan Tinggi Seni Rupa.
- Minarsih, Zubaidah, 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press.
- Mikke, Susanto. 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2009. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Dan Desa* Yogyakarta: Jalsutra
- _____. 2010. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Dan Desain (Edisi Ke-2)*. Yogyakarta: Jalsutra
- Nooryan, Bahari. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta. Pustaka.